

INTISARI

Menurut Departemen Kesehatan RI, sebanyak 63% masyarakat akan memakai obat yang dijual bebas untuk mengatasi gejala penyakit ringan yang timbul. Dengan demikian, persentase masyarakat yang melakukan swamedikasi cukup besar. Swamedikasi adalah tindakan pemilihan dan penggunaan obat oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan penyakit ringan secara aman dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK terkait swamedikasi batuk-pilek di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pengukuran pengetahuan dan sikap responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini digunakan sebanyak 46 ibu-ibu aktif PKK dan telah menikah di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan pengukuran pengetahuan (meliputi definisi swamedikasi, definisi batuk, jenis batuk, penyebab, faktor resiko, gejala, penatalaksanaan dan pencegahan) dan sikap (meliputi swamedikasi, penatalaksanaan, pencegahan dan kondisi yang mengharuskan pemeriksaan ke dokter).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diatas 30 tahun, lulus pendidikan lanjutan, tidak bekerja dan sebagian besar pernah mendapat informasi mengenai penyakit batuk-pilek. Ibu-ibu PKK di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman memiliki tingkat pengetahuan cukup (56,5%) serta sikap cukup (41,3%) terkait swamedikasi batuk-pilek.

Kata kunci : swamedikasi, batuk-pilek, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

According to Department of Health RI, there are 63% of societies using freely sold medicine to overcome appearing ailment symptoms. Therefore, the percentage of society who does self medication is quite high. Self medication is the act of choosing and using medicines to overcome ailment symptoms safely and rationally. This research aims at measuring the knowledge level and attitude of members in related to cough-cold self medication.

The used research type is descriptive observational research with cross-sectional research plan. The measurement of respondents' knowledge and attitude is done by using questionnaire. Respondents used in this research are 46 PKK members who are active and got married in Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. The used instrument is the questionnaire with knowledge measurement (including self medication definition, cough definition, types of cough, etiology, risk factor, symptoms, implementation and prevention) and attitude (including self medication, implementation, prevention and condition that requires doctor's examination).

The result of this research shows that most of respondents' age is above 30 years old, high school graduation, not jobless and most of them had got information about cough-cold disorder. PKK members in Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman have enough knowledge level (56,5%) and enough attitude (41,3%) in related to cough-cold self medication.

Key words: self-medication, cough-cold, knowledge, attitude